

DAFTAR PUSTAKA

- ar, S., 1998, Psikologi Intelligensi, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- , 2000, Pengembangan Skala Psikologis, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- ri, L., Korelasi SQ terhadap Kinerja Pada Karyawan UIN Malang, Psikoislamika, Jurnal Psikologi dan Keislaman, Vol.2 No. 1 Januari 2005
- nto, S., 1990, Manajemen Penelitian, Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta
- R., 2001, Peranan Kecerdasan Emosional terhadap penyesuaian diri dan perilaku delinkuen pada remaja di Yogyakarta, Ulul Albab, Jurnal Studi Islam, Sains, dan Teknologi, Vol. 3, No. 1
- , R.A & Byrne, D., 1997, Social Psychology, Boston: Allyn & Bacon
- Berkowitz, 1995, Agresi sebab dan Akibatnya, (Terjemah Susiatni), Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo
- & Perry, 1992, "The Agression Questionnaire" dalam journal of Personality and Psychology, edisi 63, 3.
- r, R.K., & Sawaf, A., 1998, Executive EQ, Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan Dan Organisasi, (Alih bahasa Widodo) Jakarta: Gramedia
- , A., 2005, Revolusi Kecerdasan Abad 21, Krtik MI, EI, SQ, AQ & Successful Intelligence Atas IQ, Bandung: Alfabeta
- M., & Mashuri, 2003, Mengenal Intelligensi, Jakarta: Sains
- S., 1996, Metodologi Research, (Jilid 3), Yogyakarta: Andi Offset
- er, H., 1993, Frames of Mind, New York: Basic Book
- ar, A., 2003, Emosional Spiritual Quotient, Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, Jakarta: Gramedia
- Goleman, D., 1995, Emotional Intelligence, Why it more than IQ, New York: Bantam Books
- an, D. 2000, *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih Bahasa : Alex Tri Kuncoro, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- an, D.2002. *Kecerdasan Emosional : Mengapa Emotional Intelligence lebih tinggi dari pada EQ*. Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama
- an, j., 1997, The Heart of Parenting: New York: Bantam Books
- Groth-Marnat, G., 1984, The Handbook of Psychological Assesment, New York: Van Nostrand Reindholt Company

- Martaniah, S.M., 1997, Model Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jurnal Psikologika, No.2, Januari
- Monks, F.j., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R., Psikologi Perkembangan, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nazir. M., 1987, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Patton, P., 1998, Emotional Intelligence Di Tempat Kerja, (Alih Bahasa Dahlan) Jakarta: Pustaka Delapratasa
- Pasiak, T., 2003, Revolusi IQ, EQ, dan SQ, Antara Neurosains dan Al-Quran, Bandung: Mizan
- Raven, J.C., 1972, Guide to The Standard Progressive Matrices, (Salinan Fakultas Psikologi UGM) Yogyakarta: UGM
- Santoso, S., 2001, SPSS Versi 10, Mengolah Data Statistik Secara Profesional, Jakarta Media Komputindo
- Search, dkk, 1994, Psikologi Sosial, (terjemahan Adriyanto), Jakarta: Erlangga
- Sudjana, N., 1988, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Bandung: Sinar Baru
- Tischler, B., & McKeage, R., 2002, Linking emotional intelligence, spirituality and Workplace Performance, Journal of Managerial Psychology, Vol. 17, 3, Vernon, P.E., 1973, Inteligence and Cultural Environment, London: Methuen & Cooperation LTD
- Zohar, M., & Marshall, I., 2000, Spiritual Intelligence, The Ultimate Intelligence, London: Blumsburry Publishing, Inc

**F. SKALA PERILAKU
AGRESIF**

SKALA PERILAKU AGRESIF

No	Uraian	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya menghadapi masalah/kesulitan, saya tahu apa yang harus saya lakukan				
2	Saya terkadang merasa risau/gelisah tanpa tahu sebabnya.				
3	Saya berusaha meredam rasa cemas/gelisah dengan mencoba melakukan aktivitas yang menyenangkan.				
4	Saya suka meluapkan kemarahan kepada orang lain yang ada didekat saya.				
5	Saya yakin dengan disiplin yang tinggi saya akan berhasil melakukan pekerjaan dengan baik				
6	Hambatan/kesulitan yang timbul membuat saya menjadi tidak bersemangat lagi.				
7	Saya dapat memahami emosi yang sedang dirasakan teman saya.				
8	Saya sulit memahami perasaan orang lain.				
9	Saya menjaga hubungan baik dengan orang lain.				
10	Saya kerap membanding-bandingkan teman satu dengan teman lain.				
11	Saya merasa cukup percaya diri didepan teman-teman dan orang lain.				
12	Saya merasa kecewa terhadap diri sendiri				
13	Saya menganggap kritikan sebagai masukan yang berharga untuk meningkatkan kualitas pribadi				
14	Saya akan sangat kecewa jika yang terjadi tidak seperti harapan saya.				
15	Saya bertambah semangat jika berhasil mengatasi permasalahan yang ada.				
16	Saya merasa rendah diri dihadapan orang yang lebih pintar dari pada saya.				
17	Saya mudah merasa tersentuh dengan penderitaan orang lain.				
18	Jika teman saya kecewa saya merasa itu kesalahannya sendiri.				
19	Saya dapat menerima teman-teman saya apa adanya.				
20	Saya malas mengawali pembicaraan dengan orang lain yang belum saya kenal.				
21	Bila saya menghadapi persoalan, saya membutuhkan teman untuk berbagi				
22	Saya selalu mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan.				
23	Saya tidak mudah merasa putus asa meski mengalami banyak kesulitan/hambatan.				
24	Bila saya marah dengan seseorang, saya akan sangat membencinya.				
25	Saya mengerjakan hal-hal yang menambah kreativitas saya.				
26	Saya merasa bahwa saya memiliki banyak kekurangan.				
27	Saya akan membantu kesulitan orang lain secara ikhlas				
28	Saya akan membantu seseorang jika mereka sudah pernah				

	membantu saya sebelumnya.				
29	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menjalin komunikasi dengan orang lain.				
30	Saya sulit menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya.				
31	Setiap saya mengambil keputusan dengan pertimbangan dan pemikiran yang matang.				
32	Saya ingin melampiaskan kekesalan saya namun tidak tahu dengan cara bagaimana.				
33	Saya lebih cenderung untuk intropeksi diri daripada menyalahkan orang lain.				
34	Saya akan membanting apa saja yang ada didekat saya jika sedang marah				
35	Saya merasa bangga dengan hasil pekerjaan yang telah saya lakukan.				
36	Setiap hasil yang saya raih, saya merasa tidak lebih baik dari yang diperoleh teman-teman.				
37	Setiap hal yang saya lakukan, saya berusaha agar tidak menyinggung perasaan orang lain.				
38	Saya tidak peduli dengan masalah yang menimpa teman saya.				
39	Bila ada kesalahpahaman dengan teman, saya selalu berusaha menjernihkan masalahnya.				
40	Saya sulit bekerja sama dengan orang lain yang belum saya kenal.				
41	Saya merasa malu bila ketahuan mencontek.				
42	Saya merasa tidak senang ketika teman mendapat nilai yang lebih bagus				
43	Ketika saya khawatir saya akan berdo'a				
44	Ketika saya gelisah, saya akan membentak-bentak orang lain.				
45	Saya tidak suka meunda-nunda pekerjaan.				
46	Jika menurut guru prestasi saya kurang baik, saya lebih baik bersikap pasrah.				
47	Ketika teman saya sedih saya berusaha menghiburnya				
48	Ketika teman saya marah maka saya akan membentak-bentakny.				
49	Saya akan berbincang-bincang dengan teman saya jika ada waktu senggang.				
50	Saya lebih suka menghindar jika bertemu teman yang tidak saya sukai.				
51	Saya bangga ketika bisa menyelesaikan tugas yang sulit.				
52	Saya tidak kesal ketika ada orang yang berbicara kotor.				
53	Ketika saya tenang tugas-tugas akan terselesaikan dengan cepat.				
54	Ketika saya capek, saya sering memarahi tema-teman saya.				
55	Saya akan tetap berusaha melaksanakan tugas yang dibebankan kepada saya meskipun hal itu pertama kali saya lakukan.				
56	Saya merasa puas dengan apa yang telah saya lakukan di sekolah.				
57	Ketika teman saya bercerita saya berusaha mendengarkannya.				
58	Ketika ada teman yang bercerita saya malas				

	mendengarkannya.				
59	Saya berusaha untuk tersejukkan ketika bertemu dengan orang lain.				
60	Saya ingin segera menamatkan tugas-tugas dengan cepat.				
61	Saya gembira apa yang saya kerjakan dapat diterima oleh orang lain.				
62	Saya merasa putus asa ketika menghadapi peraturan disekolah.				
63	Ketika saya bahagia, saya selalu bersikap ramah pada siapapun.				
64	Saya tidak menyukai pekerjaan yang monoton				
65	Jika ada orang baru yang masuk kelas saya, maka saya menunggu untuk disapa terlebih dahulu.				
66	Saya sudah puas dengan ilmu yang saya miliki saat ini.				
67	Ketika ada teman saya yang murung saya akan berusaha berbicara dengannya.				
68	Ketika teman saya menangis maka saya akan memarahinya.				
69	Saya akan menyapa lebih dahulu orang yang saya kenal ketika bertemu.				
70	Saya harus hormat dan berbakti pada orang tua dan guru.				
71	Saya merasa akrab dengan orang lain ketika saya berbincang-bincang dengan				
72	Saya jengkel kalau teman saya tidak mau menuruti keinginan saya.				
73	Bila nilai ulangan saya jelek, saya akan belajar lebih tekun lagi.				
74	Saya bosan disekolah				
75	Saya tidak suka bertukar pikiran dengan rekan sejawat.				
76	Teman-teman tidak suka bermain dengan saya.				
77	Dari wajahnya saya tahu teman saya sedang sedih.				
78	Saya tidak tahu apakah teman saya sedang sedih atau senang.				
79	Bila teman saya ada yang ulang tahun, saya memberinya kado.				
80	Saya kurang suka bergaul dengan temen-temen				

SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

No	Uraian	SS	S	TS	STS
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar				
2	Saya tetap belajar walau tidak ada ulangan.				
3	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester.				
4	Saya bersedia mendengar keluh kesah teman saya.				
5	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah				
6	Saya merasa santai kalau dimarahi orang tua.				
7	Saya sering terlambat datang ke sekolah.				
8	Saya tidak mempunyai target dalam belajar.				
9	Saya tidak merasa takut melihat film yang penuh kekerasan di TV.				
10	Saya tidak disukai oleh teman saya.				
11	Saya tahu kalau saya sedang sedih.				
12	Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya susun.				
13	Saya akan terus berusaha mendapat nilai-nilai yang terbaik di antara teman-teman sekelas.				
14	Saya menghormati pendapat orang lain.				
15	Saya selalu menyapa bapak guru bila bertemu dengan mereka.				
16	Saya merasa banyak kekurangan dibandingkan dengan orang lain.				
17	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya.				
18	Saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah.				
19	Saya kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal.				
20	Saya merasa bahagia melihat teman yang tidak saya sukai sedih.				
21	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.				
22	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ujian.				
23	Saya dapat menerima pikiran orang lain meskipun berbeda dengan pemikiran saya.				
24	Saya mempunyai target yang tinggi dalam belajar.				
25	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas denga saya.				
26	Saya tetap gugup dalam mengerjakan soal ulang meskipun saya sudah belajar				
27	Saya tidak sedih bila kehilangan barang kesayangan saya.				

28	Saya rajin mengikuti kegiatan sosial untuk mendapat penilaian baik dari orang tua, guru, teman-teman maupun masyarakat				
29	Saya merasa tidak sedih ketika melihat berita bencana di TV.				
30	Bila memasuki lingkungan baru, saya merasa harus memakai sepatu dan tas baru juga.				
31	Saya maklum bila keinginan saya tidak terpenuhi.				
32	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru di kelas.				
32	Saya percaya dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya.				
34	Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya.				
35	Biarlah pretasi belajar saya buruk, karena memang saya tidak pandai.				
36	Saya tidak merasa cemas bila saya tidak belajar untuk ulangan.				
37	Jika orang tua mengecewakan saya, saya akan mengurung diri dalam kamar dan melakukan aksi diam				
38	Saya belajar hanya jika ada ujian.				
39	Saya terharu bila ada teman saya menangis.				
40	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman				
41	Saya tahu kalau saya sedang cemas.				
42	Saya menolak dengan keras ajakan teman saya untuk membolos.				
43	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan.				
44	Saya akan ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah.				
45	Saya sulit memahami pemikiran orang lain yang berbeda pemikiran dengan saya.				
46	Saya sering merasa tidak mampu melakukan hal yang baru.				
47	Saat saya marah, saya bisa membanting barang-barang yang ada di sekitar saya.				
48	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya				
49	Saya akan berusaha bersikap baik pada teman yang menemui saya.				
50	Saya berikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan di sekitar rumah saya.				
51	Saya tahu ketika saya sedang marah.				
52	Saya menahan kepuasan pribadi demi suatu yang lebih besar.				
53	Saya menyadari kekurangan saya di sekolah dan berusaha mengimbangnya dengan belajar lebih giat.				
54	Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi.				

55	Saya menahan marah kepada teman saya walau di menyakiti saya.				
56	Saya merasa tidak kecewa ketika mendapat hasil ulangan sekolah yang jelek				
57	Suasana yang menegangkan membuat saya tidak bisa berfikir degan tenang.				
58	Saya malas membantu urusan orang tua karena sibuk dengan urusan saya sendiri.				
59	Saya merasa jenuh mendengar keluh kesah teman saya.				
60	Saya enggan membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 572 /FO/PP/2012

13 Maret 2012

Pimpinan : -

Judul : Pengambilan Data

L. Ka. SMK Dharma Bakti
Jamin Ginting Medan

Yang hormat,

Sehubungan dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Suryanita Ginting
NPM : 07.860.0325
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMK Dharma Bakti Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Perilaku Agresif pada Remaja di SMK Dharma Bakti Medan."**

Sehubungan dengan ini kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data dan Laporan yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.

Disusun :

oleh Mahasiswa Ybs.



YAYASAN PENDIDIKAN DHARMA BAKTI MEDAN SMP - SMA - SMK - BM - SMK - TI

Jl. Letjend. Djamin Ginting Telp. (061) 8360019 Km 8. Padang Bulan Medan
Kecamatan Medan Johor Kotamadya Medan
(Kode Pos 20142)

:
np :
: Surat Keterangan

ada Yth :
ultas Psikologi
versitas Medan Area
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menerangkan bahwa mahasiswa *UMA Fakultas Psikologi yang*

ama :

Nama : Suryanita Ginting
NPM : 07.860.0325
Program Studi : Ilmu Psikologi

Adalah benar pada tanggal 10 Maret 2012, telah melakukan Pengambilan Data di SMK
Dharma Bakti Medan. Demikianlah surat pemberitahuan ini kami perbuat dengan sebenarnya
demoga dapat dipergunakan menurut keperluannya.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
SMK Dharma Bakti Medan
Kepala sekolah